

## Pelatihan Pembukuan Akuntansi dalam Rangka Peningkatan Pelaporan Keuangan UMKM

Saepul Anwar<sup>1</sup>, Alma Suci Rahmadani<sup>2</sup>, Rantika Anggrayanti<sup>3</sup>, Tia Listiawati<sup>4</sup>, Tasya Arta Mevia<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor

<sup>1</sup>saeful.anwar@unida.ac.id. <sup>2</sup>aalmasucirahmadhani@gmail.com. <sup>3</sup>rantikaanggrayanti@gmail.com.

<sup>4</sup>tialistiawati10@gmail.com. <sup>5</sup>tasyaarta101196@gmail.com.

### Abstract

*This Community Service Program aims to increase the economic value of MSME actors both in terms of recording financial accounting books and in terms of utilizing digital technology. This KKN uses planning, implementation and evaluation methods. The planning method is done by knowing the problems of MSME actors so that solutions can be found. This survey was conducted by conducting interviews with the owners of MSMEs. The implementation method in which the activity program that has been previously planned is carried out in the form of simple accounting financial bookkeeping training and the use of technology. In the evaluation method of implementation by looking at financial bookkeeping and looking at sales results, the impact of the KKN program on MSME actors as well as obstacles during the program that has been implemented. run. The results of this KKN show that efforts to increase the economic value of MSME actors through digital marketing and recording financial accounting books are very helpful for MSME Partners in determining strategic steps to develop their business.*

*Keywords: UMKM, accounting records, digital technology*

### Abstrak

KKN ini bermaksud untuk meningkatkan nilai ekonomi para pelaku UMKM baik dalam segi pencatatan pembukuan keuangan akuntansi maupun dari segi pemanfaatan teknologi digital. KKN ini memakai metode perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode perencanaan dilakukan dengan mengetahui permasalahan pelaku UMKM sehingga dapat dicari solusinya. Survei ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada para pemilik UMKM. Metode pelaksanaan dimana dilaksanakannya program kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya program kegiatannya berupa pelatihan pembukuan keuangan akuntansi sederhana dan pemanfaatan teknologi. Pada metode evaluasi pelaksanaannya dengan melihat pencatatan pembukuan keuangan serta melihat hasil penjualan, dampak adanya program KKN terhadap pelaku UMKM serta kendala selama program yang telah dijalankan. Hasil KKN ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan nilai ekonomi pelaku UMKM melalui digital marketing dan pencatatan pembukuan keuangan akuntansi ini sangat membantu para pihak mitra UMKM dalam menentukan langkah strategi untuk mengembangkan bisnisnya.

Kata kunci: UMKM, Pencatatan akuntansi, teknologi digital

© 2022 Jurnal Pustaka Mitra

## 1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan strategi pemberian pengalaman kerja dan belajar mahasiswa dalam proyek pemberdayaan masyarakat. Alhasil, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi contoh nyata KKN mahasiswa. Usai perkuliahan, mahasiswa mendapat materi yang selalu bisa dimanfaatkan di masyarakat. Mahasiswa berpartisipasi dalam proyek pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pengalaman ilmiah di bidang pemasaran dan ekonomi, serta bimbingan keterampilan pemecahan masalah dan penanganan masalah, dengan tujuan mendukung pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, yang terletak di daerah Ciburuy, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor khususnya di kelompok UMKM Pabrik Boneka dan UMKM Budidaya Ikan Bawal.

UMKM “Pabrik Boneka & Budidaya Ikan Bawal” merupakan usaha kecil menengah yang berdiri di Desa Ciburuy, Kec. Cigombong, Kab. Bogor. Kedua UMKM ini memiliki potensi yang bagus untuk terus berkembang dengan cara penerapan strategi pasar dari masing-masing usaha. Adapun Awal mula UMKM Pabrik Boneka berdiri pada tahun 2002, pemasaran produk boneka ini melalui *buyer* atau sistem *open Pre-Order* (PO), Owner akan membuat perjanjian terlebih dahulu bersama konsumen sebelum produk dibuat. Budidaya Ikan Bawal yang sudah ada sejak tahun 2005 ini pun berkembang dengan pesat, memiliki beberapa *partner in work* sebagai tujuan pemasarannya. Namun dibalik kesuksesan kedua UMKM tersebut selama proses operasional kami menemukan bahwa terdapat permasalahan-permasalahan terkait kurangnya pemahaman mengenai perapihan pencatatan pembukuan keuangan akuntansi sederhana sesuai dengan SAK EMKM, kurangnya pemahaman pemanfaatan teknologi ataupun media promosi melalui *E-Commerce* atau digital marketing dan penjualan produk yang masih bersifat tradisional.

Menurut Sumarsan (2017: 1) akuntansi adalah seni mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat transaksi dan peristiwa keuangan untuk menghasilkan data keuangan atau laporan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Menurut Bahri [1], SAK ETAP muncul sebagai sarana pendampingan organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik. IAI dalam SAK EMKM [2] Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, paling sedikit untuk dua tahun berturut-turut. ETAP menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Menurut Purwana dkk. (2017), *digital marketing* adalah proses mengiklankan dan mencari pasar online melalui media digital, seperti media sosial. Pameran terkomputerisasi umumnya terdiri dari promosi yang cerdas dan sekali berhenti yang bekerja dengan kolaborasi antara pembuat, grosir, dan calon klien. Nilai ekonomi UMKM diharapkan meningkat akibat pemasaran digital. Perusahaan dapat menggunakan pemasaran digital untuk mempromosikan dan memasarkan produk atau layanannya[5]. Pemasaran digital juga dapat membuka atau menciptakan pasar baru yang sebelumnya tertutup karena jarak, metode komunikasi, dan kendala waktu. Belanja online adalah proses pembelian barang dan jasa melalui internet. Aktivitas bisnis-ke-konsumen (B2C) dan bisnis-ke-bisnis (B2B) adalah contoh aktivitas belanja *online*. [7]

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam kegiatan KKN ini, penulis mengambil judul “Pelatihan Pembukuan Akuntansi Dalam Rangka Peningkatan Pelaporan Keuangan UMKM” khususnya Umkm Pabrik Boneka dan Budidaya Ikan Bawal di Desa Ciburuy, Kec. Cigombong, Kab. Bogor. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi para pelaku UMKM baik dalam segi pencatatan pembukuan keuangan akuntansi maupun dari segi pemanfaatan teknologi digital.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

KKN Gugus 16 Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda dilaksanakan dengan memberikan pendampingan pemasaran produk secara langsung melalui *e-commerce* dan media sosial selain memberikan pengajaran dasar akuntansi dan pembukuan keuangan. Setiap minggu selama 31 hari, metode tersebut diprogramkan dan dilakukan secara bertahap.

## 2.1 Perencanaan (Survei & penentuan program kerja)

Kegiatan KKN ini diawali dengan pembuatan rencana program selama 31 hari (23 Juli 2022–22 Agustus 2022). Pada titik ini, tim melakukan survei untuk menemukan masalah mitra dan mencari solusinya. Wawancara dilakukan dengan UMKM pemilik Pabrik Boneka dan Budidaya Ikan Bawal di Desa Ciburuy, Kec, untuk survei ini. Kab, Cigombong Di Jawa Barat, Bogor. dalam rangka memberikan dukungan terhadap program KKN.

## 2.2 Pelaksanaan (Pelatihan & Pendampingan para Mitra)

Kegiatan program yang telah direncanakan sebelumnya dilaksanakan selama tahap implementasi ini. Program kegiatan terdiri dari pengajaran langsung pembukuan keuangan akuntansi, pemanfaatan teknologi, dan pendampingan praktik langsung untuk memastikan peserta memahami materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya. Data yang dikumpulkan dari survei digunakan untuk menyiapkan materi sebelumnya. Selama pendampingan, narasumber dapat disampaikan oleh peserta KKN sendiri. Pelatihan ini meliputi inovasi pengembangan produk, pemasaran melalui *e-commerce*, pembuatan label atau logo produk menggunakan Canva, dan pelatihan strategi pemasaran media sosial. Juga mencakup pencatatan transaksi keuangan dalam buku kas (kas masuk dan kas keluar), laba rugi, perubahan ekuitas, dan neraca sesuai SAK EMKM.

## 2.3. Evaluasi (Evaluasi kegiatan)

Pada rencana kegiatan 31 hari, tahap evaluasi dilakukan pada minggu terakhir KKN. Pembukuan keuangan, hasil penjualan, dampak program KKN terhadap mitra, dan kendala yang dihadapi selama program semuanya diperiksa sebagai bagian dari evaluasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN kelompok 16 Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda selama 31 hari dari 23 Juli hingga 22 Agustus 2022 ini banyak kegiatan yang telah di laksanakan salah satunya seperti pelatihan pembukuan akuntansi sederhana sesuai SAK EMKM, pelatihan pemanfaatan teknologi serta pendampingan praktek langsung bersama Mitra KKN.

Kegiatan KKN ini dilakukan dengan tetap memperhatikan K3 atau Protokol kesehatan. Pada minggu pertama dan minggu ke dua dilakukan diskusi dengan para mitra KKN untuk menggali permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh para pemilik UMKM dan mencari solusinya. Setelah mengetahui permasalahannya, dilanjutkan program

pelatihan-pelatihan yang dimulai di minggu selanjutnya.



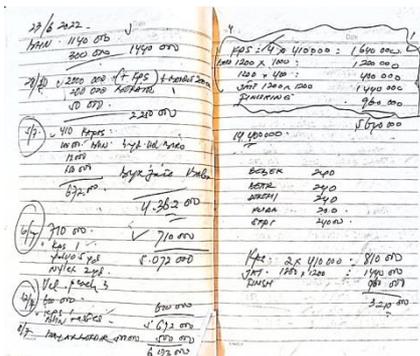
Gambar 1. pelatihan pembukuan akuntansi sederhana UMKM Pabrik Boneka

Setelah kegiatan pelatihan pembukuan akuntansi yang di lakukan di UMKM Pabrik Boneka, pemilik UMKM tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berupa kas masuk dan keluar serta laporan perhitungan hasil usaha. Apabila UMKM telah menerapkan SAK EMKM secara penuh maka laporan keuangan selanjutnya adalah melengkapi laporan yang terdiri dari jurnal penyesuaian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan neraca.



Gambar 2. Pelatihan Pembukuan akuntansi UMKM budidaya Ikan Bawal

Sama hal nya dengan pelatihan pembukuan yang di terapkan Pabrik Boneka, di UMKM budidaya ikan bawal ini dilakukan dengan maksud agar UMKM Ikan Bawal memiliki pencatatan keuangan yang lebih baik berupa buku kas masuk, buku kas keluar, laporan neraca dan laporan arus kas.



Gambar 3. Pembukuan keuangan akuntansi sebelum pelatihan



Gambar 4. Pembukuan keuangan akuntansi sesudah pelatihan

Pada gambar 3 dan 4 terdapat perbedaan format penulisan laporan UMKM sebelum dan setelah dilaksanakannya pendampingan sosialisasi pembukuan Akuntansi. Para UMKM memakai format pembukuan laporan keuangan yang telah di berikan oleh mahasiswa KKN Universitas Djuanda yang bertujuan agar pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh IAI.

UMKM akan memperoleh sejumlah keuntungan dari akuntansi, antara lain: (1) Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat oleh UMKM, (2) UMKM mampu mengidentifikasi, mengkategorikan dan membedakan antara aset pemilik dan aset perusahaan. (3) UMKM memiliki akses informasi mengenai sumber dan penggunaan dana. (4) UMKM mampu membagi anggaran yang efektif. (5) Pajak dapat dihitung oleh UMKM, (6). UMKM dapat melacak aliran kas selama periode waktu tertentu.

Keunggulan kompetitif UMKM dalam pemasaran produk dipengaruhi oleh strategi pemasaran digital hingga 78%. Ada beberapa keuntungan menggunakan digital marketing, antara lain: (1) Demografi, domisili, gaya hidup, bahkan kebiasaan dapat digunakan untuk menetapkan target. (2) Hasil yang mudah diamati sehingga pemasar dapat

mengoreksi atau mengubah sesuatu yang tidak sesuai. (3) Biaya jauh lebih rendah dibandingkan dengan pemasaran tradisional. (4) Jangkauan lebih luas karena kurangnya batasan geografis. (5) Dapat diakses kapan pun dan dalam durasi berapa pun.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara kegiatan yang telah dilakukan. Penelitian berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan yaitu penerapan terhadap pembukuan sederhana dan penerapan digital *marketing* pada penjualan Budidaya ikan bawal dan Pabrik Boneka.

#### 4. Kesimpulan

Dari uraian kegiatan KKN Kelompok Universitas Djuanda Fakultas Ekonomi selama 31 Hari dari tanggal 23 Juli hingga 22 Agustus 2022 dapat diambil kesimpulan bahwa Pelatihan pencatatan pembukuan keuangan akuntansi sederhana ini sangat membantu para pihak Mitra UMKM dalam menentukan langkah strategi untuk mengembangkan bisnisnya dan memberikan gambaran penghitungan penghasilan, laba rugi, utang-piutang, serta dengan pencatatan akuntansi yang rapi dapat menjadi sebuah informasi data mengenai kinerja usaha yang sedang berjalan.

#### Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam melaksanakan program Pengabdian Masyarakat dan dalam penyusunan laporan kegiatan ini, terutama kepada : (1) Ketua dan Pengurus Yayasan Pusat Studi dan Pengembangan Islam Amaliyah Indonesia (YPSPIAI). (2) Bapak Prof. Dr. Suhaidi, SH., MH. selaku Rector Universitas Djuanda Bogor, Bapak Dr. (Cand) Aal Lukmanul Hakim, SH., MH. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Endeh Suhartini, SH., MH. Selaku Wakil Rektor Bidang Kerjasama, PMB dan Pengembangan Bisnis dan Ibu Dr. Ir. Ristika Handarini, MP. Selaku Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian Inovasi dan Hilirisasi. (3) Ibu Dr. Sri Harini, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor, Ibu Endang Silaningsih, SE., MM. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Bapak Mas Nur Mukmin, SE., M.Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi atas segala kebijakan yang diterapkan. (4) Ibu Tini Kartini, SE., MH., MM. selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor dan Ibu Yulianingsih, SE., MM sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen. (5) Bapak Indra Cahya Kusuma, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor. (6) Seluruh dosen dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi, yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini. (7) Bapak Hj.Usman selaku pemilik UMKM pabrik

boneka dan Bapak Hj.Nurdin selaku pemilik UMKM budidaya ikan bawal yang yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di tempat UMKM Pabrik boneka dan UMKM budidaya ikan bawal. (8) Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu, tenaga,pikiran dan materi kepada kami sehingga terselesaikannya laporan KKN ini.

### Daftar Rujukan

- [1] Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- [2] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH). SAK EMKM.*
- [3] Suci, Yuli, R. (2017). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro dan Menengah)* di Indonesia
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Usaha Mikro Kecil, dan Menengah.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008. Jakarta.
- [5] Prabowo, W. A. 2018. *Pengaruh Digital Marketing Terhadap Organizational Perfaormace.* Jurnal Manajemen Pemasaran,12(2), 101-112. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.12.2.101>
- [6] Dedi Purwana, Rahmi, dan Shandy Aditya. 2017 *Pemanfaatan Digital Marketing Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Duren Sawit.* Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani, Vol.1.No1.
- [7] Pradiani, T. 2017. *Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan.* 46 Jibeka, 11(2), 46-53.